Kategori Proyek

Panduan Modul: Kategori Proyek

Lokasi Modul
Pengaturan > Proyek > Kategori Proyek

Tujuan Modul
Modul **Kategori Proyek** berfungsi sebagai *master data* fundamental yang mengklasifikasikan jenis-jenis proyek yang dijalankan oleh perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk menstandarisasi proyek berdasarkan tipenya (misalnya, Proyek Kapitalisasi Aset, Proyek Riset & Pengembangan, Proyek Pelanggan) dan secara otomatis menautkan setiap kategori ke aturan bisnis yang spesifik, terutama terkait pola dokumen dan, yang paling penting, pemetaan akuntansi pendapatan.

1. Tampilan Utama (Daftar Kategori Proyek)

Halaman utama menampilkan daftar semua kategori proyek yang telah dikonfigurasi dalam sistem.

Penjelasan Tampilan

- **Filter**: Memungkinkan pencarian cepat berdasarkan **Kode Kategori**.
- **Tabel Daftar Kategori**:
  - **Kode Kategori**: Kode unik untuk setiap kategori, seperti "CPHCH".

    - **Nama Kategori**: Nama deskriptif yang menjelaskan jenis proyek, contohnya *CAPITALIZATION CIP MACHINE*.
    - **Nama Grup Pola**: Menunjukkan grup dari pola penomoran dokumen yang akan digunakan.
    - **Pola Dokumen**: Menentukan format atau templat penomoran dokumen yang akan berlaku untuk semua proyek dalam kategori ini.
- **Tombol Aksi**:
    - **Baru**: Membuka form untuk membuat kategori proyek baru.
    - **Hapus**: Menghapus kategori yang dipilih.

2. Halaman Tambah Kategori Proyek

Formulir ini adalah pusat konfigurasi di mana setiap kategori proyek didefinisikan dan ditautkan ke aturan akuntansi yang relevan.

Penjelasan Tampilan

- **Informasi Dasar**:
    - **Kode Kategori**: Kode unik untuk kategori baru.
    - **Nama Kategori**: Nama deskriptif untuk kategori.
    - **Nama Grup Pola**: Memilih grup pola penomoran.

- **Pola Dokumen**: Memilih templat penomoran dokumen yang spesifik.

- **Akun untuk Pendapatan Proyek**:
  - Ini adalah bagian paling kritis dari modul ini. Fungsinya adalah untuk memetakan pendapatan yang dihasilkan dari proyek dalam kategori ini ke akun *General Ledger* (GL) yang benar.
  - Pengaturan dilakukan per **Mata uang yang tersedia**. Untuk setiap mata uang (IDR, USD, EUR, dll.), pengguna harus memilih akun GL yang sesuai dari *dropdown* daftar akun. Ini memastikan bahwa ketika ada pendapatan proyek, sistem secara otomatis tahu ke mana harus menjurnalkannya.

3. Langkah-langkah Membuat Kategori Proyek

1. Bekerja sama dengan tim Keuangan/Akuntansi untuk menentukan akun pendapatan yang akan digunakan.
2. Dari halaman utama, klik tombol **Baru**.
3. Isi **Kode Kategori**, **Nama Kategori**, dan pilih **Grup Pola** serta **Pola Dokumen**.
4. Di bagian **Akun untuk Pendapatan Proyek**, pilih akun GL yang benar untuk setiap mata uang yang relevan. Anda dapat mencentang "Semua" untuk menerapkan satu akun ke semua mata uang jika sesuai.

5. Klik **Simpan**.

4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Pembuatan Proyek**: Saat proyek baru dibuat, pengguna akan diminta untuk memilih **Kategori Proyek**. Pilihan ini akan secara otomatis menentukan pola penomoran dokumen dan, yang terpenting, aturan penjurnalan pendapatan untuk proyek tersebut.

- **Otomatisasi Akuntansi**: Ini adalah integrasi yang paling kuat. Ketika tim proyek menagih klien dan menerima pembayaran, sistem akan menggunakan pemetaan akun dari kategori ini untuk secara otomatis menjurnal pendapatan ke akun GL yang benar. Ini menghilangkan entri manual, mengurangi kesalahan, dan memastikan konsistensi laporan keuangan.

- **Analisis Keuangan**: Dengan mengelompokkan proyek berdasarkan kategori, departemen keuangan dapat dengan mudah menganalisis kinerja portofolio. Mereka dapat menjawab pertanyaan seperti, "Berapa total pendapatan dari 'Proyek Pelanggan' kuartal ini?" atau "Bagaimana profitabilitas 'Proyek Internal' dibandingkan 'Proyek Eksternal'?".

5. Tips & Catatan Penting

- Konfigurasi **Akun untuk Pendapatan Proyek** adalah langkah yang sangat penting dan harus dilakukan dengan persetujuan dari departemen Akuntansi untuk memastikan kepatuhan finansial.

- Gunakan penamaan kategori yang jelas dan standar agar mudah dipahami oleh semua departemen (Penjualan, Proyek, Keuangan).

- Akses ke modul ini harus sangat dibatasi hanya untuk personel yang berwenang (misalnya, *System Administrator* atau *Finance Controller*) karena dampaknya yang langsung pada laporan keuangan perusahaan.

Revision #2
Created 20 October 2025 10:20:04 by Sayu
Updated 23 October 2025 09:33:25 by Sayu